



RS PRATAMA RESMI BEROPERASI Pertama, Puskesmas dengan Layanan Mewah

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akhirnya mampu mengoperasikan Rumah Sakit (RS) Pratama sebagai rumah sakit tanpa kelas. Bangunan megah berlantai empat tersebut merupakan satu-satunya atau fasilitas kesehatan setingkat puskesmas pertama kali di Indonesia dengan layanan mewah.

"Rumah sakit ini setingkat puskesmas hanya layanannya jauh berbeda. Harapan kami mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan layanan kesehatan yang sangat memadai," ungkap Walikota Yogyakarta, Har-

yadi Suyuti di sela peresmian RS Pratama, Kamis (2/6).

RS Pratama tersebut terletak di Jalan Kolonel Soegiyono Mergansan. Pertama kali dibangun pada 2014 dan baru selesai akhir 2015 lalu. Saat itu tidak bisa langsung dioperasikan lantaran perlu memproses izin operasional rumah sakit serta melengkapi peralatan kesehatan serta sumber daya manusia.

Haryadi menambahkan, sejak digulirkannya program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan meningkat tajam. Hampir setiap puskesmas dipenuhi pasien.

Kendati petugas kesehatan kewalahan, namun pelayanan tetap harus optimal. "Jika banyak yang mendatangi fasilitas kesehatan, berarti kesadaran masyarakat terhadap kesehatannya meningkat. Kehadiran RS Pratama ini juga untuk menjawab kebutuhan itu," imbuhnya.

Kepala UPT RS Pratama Yogyakarta, Fetty Fathiya mengungkapkan, rumah sakit tersebut sebenarnya sudah mulai menerima pasien sejak 9 Mei 2016 lalu. Namun saat itu baru sebatas poliklinik umum, penyakit dalam dan kesehatan anak. Sedangkan mulai saat ini, seluruh layanan sudah resmi di-

operasikan.

Layanan tersebut meliputi Unit Gawat Darurat (UGD), poliklinik umum, gigi, anak, penyakit dalam, kandungan dan kebidanan. Di samping itu terdapat layanan penunjang seperti laboratorium patologi klinik, radiologi, farmasi, gizi, persalinan 24 jam, pemulasaran jenazah serta ambulans. "Ada kapasitas 80 tempat tidur.

Tapi saat ini baru bisa digunakan 45 kamar karena kami masih membutuhkan tenaga perawat. Idealnya ada 60 perawat, tapi baru tersedia 37 perawat," tandasnya.

(Dhi) -k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005